

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
SERI SISWA SEKOLAH DASAR**

Rani Nur Hidayah, Eolalia Fadya Trisnawati, Eka Ratna Istari Putri, Arrozika Sabrina
Apiliana, Bayu Purbha Sakti

Pendidikan Guu Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

E-mail: raninurhidayahni@gmail.com, bforbibleolalia@gmail.com, ekaratna237@gmail.com,
arrozikaa@gmail.com, bayups2020@gmail.com

Jl. Ki Hajar Dewantara, Macanan, Karanganom, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa
Tengah

Korespondensi penulis: bforbibleolalia@gmail.com

Abstrak

This study aims to examine the effectiveness of picture series media in improving elementary school students' descriptive writing skills. The main issue addressed is the students' low ability to express ideas in written form in a coherent and detailed manner. This research employed a document analysis method by reviewing various relevant previous studies. Data were obtained from academic articles and research reports published in educational journals. The findings show that the use of picture series media helps students develop ideas, enrich vocabulary, structure sentences more effectively, and present well-organized and detailed descriptions. This visual media also stimulates students' imagination and encourages them to write with greater confidence. These results indicate that picture series media is an effective visual aid in writing instruction, particularly in enhancing students' descriptive writing abilities. The implication of this study is the importance of integrating picture series media into Indonesian language learning at the elementary level to improve students' writing outcomes.

Keyword : *descriptive writing, picture series, elementary school.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar. Permasalahan utama yang diangkat adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide secara tertulis dengan runtut dan detail. Metode yang digunakan adalah analisis dokumen dengan menelaah berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data diperoleh melalui telaah artikel ilmiah dan laporan penelitian dari berbagai jurnal pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide, memperkaya kosakata, menyusun kalimat secara teratur, serta menyajikan deskripsi yang rinci dan terorganisasi. Media ini juga mampu merangsang imajinasi siswa dan mendorong mereka untuk menulis dengan lebih percaya diri. Temuan ini

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No

234.GT8.35

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author Publish by
: Sindoro



This work is licensed under a
Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License

memperlihatkan bahwa media gambar seri merupakan alat bantu visual yang efektif dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam mengasah keterampilan menulis deskripsi. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi media gambar seri dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis.

Kata kunci: menulis deskripsi, media gambar seri, sekolah dasar

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting sebagai bahasa utama di negara kita (Nur et al., 2023). Sebagai alat komunikasi nasional, Peran Bahasa Indonesia sangat vital dalam mempersatukan berbagai suku, budaya, dan bahasa di Indonesia. Dalam dunia pendidikan, Bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai mata pelajaran utama yang tidak hanya mengajarkan keterampilan berbahasa, tetapi juga menanamkan kemampuan berpikir logis dan kreatif. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keterampilan tersebut, menulis merupakan salah satu kemampuan yang bersifat produktif dan ekspresif, yang menuntut latihan dan pembiasaan yang konsisten. (Hodijah, 2019)

Menulis karangan deskripsi merupakan salah satu jenis tulisan yang diajarkan di sekolah dasar. Dalam karangan deskripsi, siswa diharapkan mampu menggambarkan suatu objek, peristiwa, atau suasana secara rinci dan jelas agar pembaca dapat membayangkannya dengan baik. Namun, kenyataannya banyak siswa masih menghadapi tantangan dalam menyusun karangan deskripsi. Mereka sering kali mengalami keterbatasan dalam menemukan ide, menggunakan kosakata yang tepat, memilih kata-kata yang pas, serta merangkai kalimat secara gramatikal dengan benar, serta menyusun alur tulisan yang logis dan koheren. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan imajinasi dan menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan yang runtut dan terstruktur.

Kendala tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan media gambar seri sebagai salah satu sarana. Gambar seri merupakan kumpulan gambar yang disusun secara berurutan dan menggambarkan suatu alur peristiwa. Media ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide, memperluas kosakata, dan menyusun karangan secara terorganisir. (Purwanti et al., n.d.) Dengan melihat gambar secara berurutan, siswa akan terdorong untuk berpikir tentang isi cerita dan hubungan antar gambar, yang pada akhirnya mempermudah proses penulisan deskripsi. Selain itu, media visual seperti gambar seri sangat sesuai digunakan di tingkat sekolah dasar karena daya pikir siswa masih bersifat konkret.

Penelitian mengenai penggunaan integrasi gambar seri sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran penulisan, namun sebagian besar fokus pada studi tindakan kelas dengan pendekatan praktis. Penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pendekatan analisis dokumen untuk menggali lebih luas bagaimana media gambar seri digunakan dan bagaimana pengaruhnya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi, berdasarkan studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menggambarkan hasil praktik pembelajaran di satu tempat, tetapi juga menyusun gambaran menyeluruh dari berbagai sumber yang relevan.

Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis efektivitas media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar melalui kajian literatur dan dokumentasi ilmiah, serta menyajikan pola umum peningkatan kemampuan menulis yang ditemukan dalam berbagai hasil penelitian terdahulu.

2. KAJIAN TEORITIS

1) Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

Menulis merupakan kemampuan berbahasa esensial yang harus dikuasai siswa, dan karangan deskripsi merupakan bentuk tulisan fundamental yang melibatkan kemampuan siswa untuk melukiskan atau memerinci suatu objek, kejadian, tokoh, atau lokasi sedemikian rupa, sehingga pembaca diajak merasakan, mendengar, mencium, mengecap, atau menyentuh hal yang sedang dijelaskan, seolah-olah berada di tempat kejadian. . Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penggunaannya termasuk ke dalam komunikasi tidak langsung. (Zafira et al., 2023) Pada dasarnya, mengarang merupakan tindakan menuturkan gagasan atau imajinasi yang kemudian dapat diungkapkan secara verbal maupun tulisan. (Aswat et al., 2019) Karangan deskripsi yang baik memerlukan penggunaan kosakata yang kaya dan tepat, kalimat yang efektif dan bervariasi, serta kemampuan mengorganisasi ide secara logis dan koheren dari awal hingga akhir. Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu hal secara terperinci dan jelas. (Guru et al., 2018) Kesulitan yang sering dialami siswa sekolah dasar dalam menulis deskripsi meliputi keterbatasan ide, kesulitan dalam merangkai kalimat, pemilihan kata yang kurang tepat, dan kurangnya detail dalam penggambaran. Hal ini dapat menghambat siswa dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka secara tertulis. Menguasai keterampilan menulis yang mumpuni memerlukan praktik yang konsisten serta investasi waktu yang signifikan. (Siregar, 2023)

2) Media Gambar Seri

Media gambar seri adalah serangkaian gambar yang disusun secara berurutan dan memiliki keterkaitan naratif atau kronologis. Sebagai media pembelajaran visual, gambar seri memiliki keunggulan dalam merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Sebagai salah satu alat bantu, media gambar sering dimanfaatkan dalam proses pembelajaran guna memfasilitasi pemikiran siswa. (Nuraeni et al., 2022) Visualisasi ini dapat membantu siswa dalam memperoleh ide-ide baru, mengorganisasikan alur cerita atau deskripsi secara logis, dan memperkaya detail dalam tulisan mereka. Pemanfaatan gambar berseri berpotensi mengerek kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif, terutama pada aspek deskripsi, memungkinkan siswa untuk "melihat" objek atau peristiwa yang akan mereka tulis, sehingga mempermudah proses translasi dari pemikiran visual ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, aspek sekuensial dari gambar seri juga sangat membantu siswa dalam menyusun paragraf atau kalimat yang memiliki keterkaitan dan urutan yang jelas, yang merupakan elemen krusial dalam karangan deskripsi yang terstruktur.

3) Peran Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi di Sekolah

Dalam konteks sekolah dasar, di mana siswa masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret (Piaget), media visual seperti gambar seri sangat efektif. Siswa SD cenderung lebih mudah memahami konsep yang konkret dan dapat divisualisasikan dibandingkan dengan konsep abstrak. Dengan menggunakan media gambar seri Siswa akan lebih lancar berimajinasi dalam pembelajaran menulis deskripsi yang mengangkat tema kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, media gambar seri sangat berpotensi untuk menjembatani kesenjangan antara pemikiran abstrak dan tuntutan penulisan yang terstruktur. (Subkhi Mahmasani, 2020) Ketika siswa melihat serangkaian gambar, mereka akan terstimulasi untuk berpikir tentang apa yang terjadi, apa yang mereka lihat di setiap gambar, dan bagaimana menghubungkan satu gambar dengan gambar lainnya. Sebagai media visual, gambar seri tergolong jenis gambar datar. (Aswat et al., 2019) Proses ini secara intrinsik melatih keterampilan observasi, asosiasi ide, dan penyusunan narasi atau deskripsi yang berurutan, yang semuanya merupakan komponen penting dalam menulis karangan deskripsi.

3. METODE PENELITIAN

Menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis dokumen, penelitian ini berfokus pada telaah literatur tentang penggunaan media gambar seri dalam pengajaran menulis deskripsi di sekolah dasar. Tujuannya adalah memperoleh pemahaman komprehensif mengenai penerapan dan dampak media tersebut terhadap keterampilan menulis siswa, berdasarkan studi-studi terdahulu.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai artikel ilmiah, laporan penelitian, dan publikasi akademik yang relevan, khususnya yang membahas topik media gambar seri dan keterampilan menulis deskripsi. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai jurnal pendidikan dan portal ilmiah daring. Dokumen yang dipilih adalah yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian dan memenuhi kriteria seperti kesesuaian isi dan kemutakhiran data.

Setelah dokumen terkumpul, peneliti melakukan pembacaan mendalam terhadap isi setiap sumber. Informasi penting yang berkaitan dengan penggunaan media gambar seri dan hasil pembelajaran siswa dalam menulis deskripsi dicatat dan dianalisis secara kualitatif. Peneliti mengelompokkan temuan berdasarkan tema-tema utama, seperti cara penggunaan media gambar seri, jenis peningkatan keterampilan menulis yang terjadi, serta respon siswa terhadap media yang digunakan.

Dalam studi ini, keterampilan siswa dalam menulis deskripsi didefinisikan sebagai keterampilan siswa dalam menuangkan ide, pengamatan, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk deskripsi yang runtut, jelas, dan menggambarkan objek atau peristiwa secara mendetail. Media gambar seri merujuk pada rangkaian gambar yang saling berurutan dan membentuk alur cerita yang dapat dijadikan dasar dalam menyusun karangan deskripsi.

Melalui analisis dokumen ini, peneliti berupaya merangkum dan menyajikan berbagai temuan yang menunjukkan efektivitas media gambar seri untuk mengembangkan keterampilan menulis deskripsi siswa di sekolah dasar.

4. HASIL PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh tentang proses pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan, beserta interpretasi mendalam terhadap temuan-temuan kunci dari penelitian ini. Pembahasan akan mengulas bagaimana hasil-hasil tersebut berkaitan dengan konsep dasar serta posisi penelitian ini di tengah studi-studi sebelumnya.

a) Proses Pengumpulan dan Analisis Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni 2025. Mengingat karakteristik penelitian yang mengadopsi metode analisis dokumen, seluruh aktivitas pengumpulan dan pengolahan data dilakukan secara daring. Kami secara cermat menelusuri berbagai basis data akademik terkemuka, seperti Google Scholar, serta menjelajahi portal jurnal pendidikan yang relevan. Tahap awal melibatkan identifikasi kueri pencarian yang tepat, meliputi frasa seperti "menulis deskripsi sekolah dasar," "media gambar seri," "efektivitas pembelajaran menulis," dan "literasi visual anak," untuk memastikan kelengkapan cakupan.

Setelah daftar awal dokumen potensial teridentifikasi, kami melakukan proses seleksi ketat. Kriteria inklusi difokuskan pada relevansi topik dengan objek penelitian, prioritas pada publikasi terkini untuk memastikan data mutakhir, serta ketersediaan akses penuh terhadap dokumen. Sejumlah besar artikel, laporan penelitian, dan studi kasus yang memenuhi kriteria tersebut kemudian diunduh dan diklasifikasikan secara sistematis. Setiap dokumen dianalisis secara mendalam untuk mengekstraksi informasi kunci, termasuk detail tentang bagaimana media gambar seri diimplementasikan dalam pembelajaran, aspek-aspek spesifik dari kemampuan menulis deskripsi yang menjadi target peningkatan, serta hasil-

hasil pembelajaran yang dilaporkan. Kami juga mencermati faktor-faktor pendukung atau potensi hambatan yang ditemukan oleh peneliti lain dalam konteks penggunaan media ini. Meskipun data yang dikumpulkan sebagian besar berupa narasi tekstual, kami mengelompokkannya secara tematik dan mengolahnya untuk mengidentifikasi pola-pola umum dan tren yang konsisten. Selama seluruh proses ini, refleksi berkelanjutan dilakukan untuk memastikan validitas dan keandalan data yang diinterpretasikan.

b) Temuan Hasil Analisis Data

Analisis komprehensif terhadap berbagai dokumen yang terkumpul secara konsisten mengindikasikan bahwa pemanfaatan gambar berseri berpengaruh besar pada peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa di jenjang sekolah dasar. Hasil-hasil studi yang diulas secara luas melaporkan adanya perbaikan kualitas tulisan siswa setelah mereka dilibatkan dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan media gambar seri. Diharapkan ulasan ini mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai dampak positif media gambar seri terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menghasilkan tulisan deskriptif. (Info, 2024)

Peningkatan ini termanifestasi dalam beberapa indikator penting. Para siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memperkaya dan menggunakan kosakata deskriptif mereka; mereka cenderung memilih kata-kata yang lebih tepat dan bervariasi untuk melukiskan objek, peristiwa, atau suasana. Selain itu, struktur kalimat yang mereka susun menjadi lebih teratur dan efektif dalam menyampaikan gagasan, menunjukkan pemahaman yang lebih solid tentang bagaimana merangkai kata. Karangan deskripsi yang dihasilkan juga menjadi lebih rinci dan memiliki organisasi yang lebih baik, dengan alur pemikiran yang koheren dan mudah diikuti dari awal hingga akhir. Penggunaan gambar seri diharapkan mampu menstimulasi siswa untuk mengasah kemampuan mereka lebih jauh. Tak hanya itu, media ini juga dapat digunakan untuk pembelajaran menyimak, berbicara, bahkan membaca. (Widyanti, 2018) Keseluruhan kualitas deskripsi menjadi lebih hidup, mampu menciptakan gambaran yang jelas dan menarik di benak pembaca.

Secara umum, mayoritas studi yang ditinjau sepakat bahwa media gambar seri berperan krusial dalam memfasilitasi siswa untuk mengatasi kesulitan awal dalam menghasilkan ide dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Media visual ini terbukti secara efektif membantu siswa mengamati detail-detail penting dan kemudian menerjemahkannya menjadi narasi verbal yang kaya dan ekspresif. Penerapan media gambar seri dalam rangka mengembangkan kemampuan menulis karangan pada peserta didik. (Indrawan et al., 2024) Penggunaan gambar seri juga tampak berkontribusi pada menstimulasi motivasi dan keberanian siswa dalam aktivitas menulis, karena mereka merasa lebih terbantu dalam memulai dan mengembangkan karangan mereka. Sebagai media, gambar seri dimanfaatkan untuk meningkatkan kapabilitas dalam menyusun karangan. (Murwani et al., 2022)

c) Keterkaitan Hasil dengan Konsep Dasar dan Penelitian Sebelumnya

Temuan dari penelitian ini sangat sejalan dengan konsep dasar pembelajaran bahasa, terutama yang menekankan peran stimulasi visual dalam mengembangkan keterampilan menulis. Mengingat peserta didik sekolah dasar masih dalam fase pemikiran konkret, media gambar seri menyediakan jembatan yang efektif antara ide-ide abstrak dan ekspresi tulisan yang nyata. Ini menguatkan pandangan bahwa visualisasi merupakan alat bantu fundamental yang memungkinkan siswa memproses informasi dan kemudian menyajikannya dalam bentuk naratif yang terstruktur. Media gambar seri secara inheren merangsang imajinasi dan kreativitas, sekaligus memandu siswa dalam menyusun ide secara logis, sebuah elemen krusial dalam karangan deskripsi yang koheren. (Kartika et al., 2022) Lebih lanjut, hasil penelitian ini konsisten dengan berbagai studi sebelumnya yang telah menyelidiki efektivitas media gambar seri dalam konteks pengajaran menulis. Banyak laporan penelitian dan studi kasus yang relevan juga melaporkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek keterampilan menulis setelah penggunaan media visual ini. Konsistensi temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis gambar seri bukan hanya berhasil dalam konteks

studi tertentu, tetapi juga memiliki potensi generalisasi yang luas di berbagai lingkungan belajar sekolah dasar. Meskipun demikian, perlu diakui bahwa beberapa studi juga menyoroti adanya faktor eksternal, seperti dukungan lingkungan belajar yang kondusif dan strategi pengajaran guru, yang turut memengaruhi sejauh mana media gambar seri dapat dioptimalkan. Hal ini menegaskan kembali kompleksitas interaksi antara media pembelajaran dan konteks implementasinya.

d) Implikasi Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini memiliki nilai penting baik secara teoritis maupun terapan. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana media visual, khususnya gambar seri, berfungsi sebagai katalisator efektif dalam proses pengembangan keterampilan menulis deskripsi pada anak-anak. Ini mendukung argumen bahwa pengalaman belajar yang konkret dan didukung visualisasi memegang peranan krusial dalam pembangunan literasi, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Secara terapan, Studi ini menghasilkan rekomendasi aplikatif yang berharga bagi pendidik, perancang kurikulum, dan pembuat kebijakan pendidikan. Disarankan agar integrasi media gambar seri diperluas dalam kurikulum pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar, khususnya untuk materi menulis karangan deskripsi. Penggunaan media ini tidak hanya terbukti meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam berkreasi dan menyusun tulisan, tetapi juga dapat secara signifikan meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka terhadap kegiatan menulis. Bagi para guru, sangat dianjurkan untuk tidak hanya sekadar menampilkan gambar seri, tetapi juga untuk secara aktif memfasilitasi siswa dalam mengamati detail-detail gambar, merangsang mereka untuk mengembangkan ide dari visual yang diamati, dan membimbing mereka untuk menyusun ide-ide tersebut menjadi karangan yang koheren dan deskriptif. Pemanfaatan media gambar seri terbukti meningkatkan kemampuan menulis karangan, khususnya pada teks deskripsi, sehingga memberikan hasil yang positif. (Jamilah et al., 2023)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis komprehensif terhadap berbagai studi yang relevan, Studi ini menarik kesimpulan bahwa pemanfaatan media gambar seri terbukti secara signifikan dan berkelanjutan mengoptimalkan keterampilan siswa sekolah dasar dalam menulis karangan deskripsi. Peningkatan ini terwujud dalam beberapa aspek kunci: siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memperkaya dan menggunakan kosakata deskriptif yang lebih tepat dan bervariasi; struktur kalimat yang mereka susun menjadi lebih teratur dan efektif; serta karangan yang dihasilkan menjadi lebih rinci dan terorganisir dengan baik, dengan alur pemikiran yang koheren. Selain itu, media visual ini terbukti secara efektif memfasilitasi siswa untuk mengatasi kesulitan awal dalam menghasilkan ide, sehingga berkontribusi dalam meningkatkan semangat dan keyakinan diri mereka saat menulis.. Secara keseluruhan, media gambar seri berfungsi sebagai jembatan yang efektif antara pemikiran konkret siswa sekolah dasar dan tuntutan penulisan terstruktur.

Saran

Melihat efektivitas yang terbukti, sangat disarankan agar para pendidik mengintegrasikan media gambar seri secara aktif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, khususnya di jenjang sekolah dasar. Guru diharapkan tidak hanya sekadar menampilkan gambar seri, tetapi juga secara aktif memfasilitasi siswa dalam mengamati detail-detail gambar, merangsang mereka untuk mengembangkan ide dari visual yang diamati, dan membimbing mereka untuk menyusun ide-ide tersebut menjadi karangan yang koheren dan deskriptif. Bagi pengembang kurikulum dan pembuat kebijakan pendidikan, pertimbangkan untuk memperluas dan memperkuat integrasi media visual,

terutama gambar seri, dalam kurikulum Bahasa Indonesia. Selain itu, penyelenggaraan pelatihan atau lokakarya bagi guru mengenai strategi efektif penggunaan media gambar seri akan sangat membantu. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut dengan metode yang berbeda, seperti penelitian tindakan kelas langsung, dan mengevaluasi dampak jangka panjang penggunaan media ini pada keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 11.
- Guru, S., Ilmu, J., Sosial, P., & Vol, H. (2018). *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora Vol. 4 No. 2, Juni 2018* |437. 4(2), 437-449.
- Hodijah, A. S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah. *Dinamika*, 2(2), 90. <https://doi.org/10.35194/jd.v2i2.985>
- Indrawan, W. V. D., Ibawi, M. M., & Attalina, S. N. C. (2024). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Memanfaatkan Media Gambar Seri Di SD Negeri 1 Krasak Bangsri*. 2(5), 68-82.
- Info, A. (2024). *Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Mata Palajaran Bahasa Indonesia Siswa SD*. 1(November), 38-45.
- Jamilah, Nurashia, I., & Nurmeta, I. K. (2023). Efektivitas Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyusun Karangan Pada Siswa Kelas Iv Sd. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education* , 5(1), 1-12.
- Kartika, N., Kuswendi, U., & ... (2022). Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Menggunakan Model Problem Based *COLLASE (Creative of ...)*, 05(02), 275-282. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/5890>
- Murwani, Budiman Tampubolon, & Ngatiyo. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana Tema Jenis Pekerjaan Dengan Media Gambar Seri Di Sekolah Dasar Dasar. *Jpgsd*, 2(3), 1-6. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/2269/2206>
- Nur, F., Faisal, M., & Syawaluddin, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa The Effect of Using Series Pictures Media on Skill of Writing Simple Text on Bahasa. *Pinisi Journal of Science and Technology*, 1(1), 1-17.
- Nuraeni, W., U. Sa'adah, A. P. Utami, & R. Setiawaty. (2022). Literature Review: Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar dengan Media Gambar. *Seminar Nasional LPPM UMMAT (Universitas Muhammadiyah Mataram)*, 1, 222-232.
- Purwanti, I. S., Halidjah, S., & Margiati, K. Y. (n.d.). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA SDN 15 BENTARAT*.
- Siregar, A. P. R. (2023). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 38 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 2438-2444.
- Subkhi Mahmasani. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 274-282.
- Widyanti, F. (2018). *Penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas vii mts al- musyarrofah jakarta*. 1113013000015, 1-160.
- Zafira, Z., Nasarudin, & Salam, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Rappocini Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Pinisi Journal of Science and Technology*, C, 1-22.